

PERAN INVESTASI SYARIAH DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN DI INDONESIA

Alisa Qotrunada¹, Fitri Fadhilah², Dini Selasi³

^{1,2,3}Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon
Email : alisaqotrunada001@gmail.com, fitrifadhilah41@gmail.com,
diniselasi@bungabangsacirebon.ac.id

ABSTRACT

Islamic investment is increasingly relevant as an alternative financial instrument that supports sustainable economic development in Indonesia. Increasing global economic uncertainty and the need for a fair and socially sound financial system highlight the role of Islamic investments as a solution to achieve this goal. This research aims to explore the contribution of Islamic investments to economic sustainability with a focus on financial stability, governance, and social and environmental impacts. The research uses a systematic literature review method to analyze recent publications related to the role of Islamic investment in sustainable development. The main findings show that Islamic investments have higher resilience during economic crises, contribute positively to projects that support social and environmental goals, and have the potential to significantly support sustainable development goals. The conclusions of this study underline that Islamic investment can be a key instrument in building a resilient and sustainable economic system. With the utilization of technology and adherence to sharia principles, Islamic investment has great potential to become a key driver of sustainable economic development in Indonesia. The contribution of this research is to identify the challenges and opportunities for the development of Islamic investment as an instrument that can support economic stability, financial inclusion and social development.

Keywords : *Islamic Investment, Sustainable Development, Economic Stability, Financial Inclusion*

ABSTRAK

Investasi syariah semakin relevan sebagai alternatif instrumen keuangan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Peningkatan ketidakpastian ekonomi global dan kebutuhan akan sistem keuangan yang adil dan berwawasan sosial menyoroti peran investasi syariah sebagai solusi untuk mencapai tujuan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi investasi syariah terhadap keberlanjutan ekonomi dengan fokus pada stabilitas finansial, tata kelola, serta dampak sosial dan lingkungan. Penelitian menggunakan metode kajian literatur sistematis untuk menganalisis publikasi terbaru terkait peran investasi syariah dalam pembangunan berkelanjutan. Temuan utama menunjukkan bahwa investasi syariah memiliki ketahanan lebih tinggi selama krisis ekonomi,

berkontribusi positif pada proyek-proyek yang mendukung tujuan sosial dan lingkungan, dan berpotensi mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan secara signifikan. Kesimpulan penelitian ini menggarisbawahi bahwa investasi syariah dapat menjadi instrumen utama dalam membangun sistem ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan. Dengan pemanfaatan teknologi dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, investasi syariah memiliki potensi besar untuk menjadi pendorong utama dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Kontribusi penelitian ini adalah mengidentifikasi tantangan serta peluang pengembangan investasi syariah sebagai instrumen yang dapat mendukung stabilitas ekonomi, inklusi keuangan, dan pembangunan sosial.

Kata Kunci : Investasi Syariah, Pembangunan Berkelanjutan, Stabilitas Ekonomi, Inklusi Keuangan

PENDAHULUAN

Investasi syariah merupakan instrumen keuangan yang mematuhi prinsip-prinsip syariah, yaitu bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir (Chapra, 2000). Dalam investasi syariah, akad atau perjanjian memainkan peran penting sebagai dasar hukum dalam transaksi, seperti akad murabahah, mudharabah, dan ijarah (Sakti & Adityarani, 2020). Kehadiran investasi syariah di Indonesia semakin berkembang, dengan dukungan dari lembaga-lembaga keuangan syariah serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam instrumen seperti sukuk dan reksa dana syariah (Habib, 2021).

Di sisi lain, pembangunan ekonomi berkelanjutan mengacu pada proses pembangunan yang memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Kusumaputra, 2021). Konsep ini sejalan dengan visi pembangunan jangka panjang yang tidak hanya berfokus pada peningkatan pendapatan, tetapi juga menjaga kualitas lingkungan dan pemerataan kesejahteraan antar generasi (Nuri Aliyani & Ade Yunita Mafruhat, 2022). Pembangunan berkelanjutan memiliki urgensi yang semakin tinggi di era modern ini, khususnya dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan ketidakadilan sosial.

Di Indonesia, penerapan konsep ekonomi berkelanjutan melalui investasi syariah memiliki potensi yang besar untuk mendorong pembangunan berkelanjutan, terutama dengan tingginya jumlah populasi Muslim dan minat terhadap investasi berbasis nilai-nilai syariah (Soleha, 2023). Investasi syariah dipandang sebagai solusi yang mampu memberikan dampak positif pada pembangunan ekonomi jangka panjang sekaligus menjaga prinsip keadilan dan keseimbangan ekologi.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam optimalisasi investasi syariah untuk pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Pertama, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai investasi syariah dan nilai tambahnya dalam pembangunan ekonomi menjadi tantangan tersendiri (Fasya et al., 2022). Minimnya literasi investasi syariah ini dapat menghambat peningkatan jumlah investor, sehingga distribusi manfaat ekonomi berkelanjutan belum merata.

Kedua, keterbatasan regulasi dan dukungan pemerintah dalam memfasilitasi pengembangan investasi syariah juga menjadi permasalahan penting (Astuti, 2022). Walaupun beberapa regulasi sudah dikeluarkan, seperti yang diterapkan dalam akad-akad syariah dan

fintech, pelaksanaannya belum sepenuhnya mendukung terciptanya ekosistem investasi syariah yang ideal. Hal ini dapat berdampak pada stabilitas serta daya tarik investasi syariah bagi investor lokal maupun internasional.

Ketiga, kurangnya keterlibatan lembaga keuangan syariah dalam pembangunan infrastruktur dan sektor ekonomi kreatif, yang memiliki potensi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, juga menjadi tantangan (Saputra & Agustina, 2021). Sejauh ini, investasi syariah masih terkonsentrasi pada sektor-sektor keuangan tradisional dan belum secara maksimal merambah pada sektor-sektor yang berpotensi memberikan dampak sosial yang lebih luas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya strategi untuk meningkatkan literasi masyarakat tentang investasi syariah serta insentif pemerintah yang lebih mendukung pengembangan ekosistem investasi syariah. Selain itu, diversifikasi sektor investasi syariah, seperti sektor infrastruktur dan ekonomi kreatif, dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan dampak positif investasi syariah terhadap pembangunan berkelanjutan. Kerja sama dengan lembaga internasional dan penerapan teknologi digital juga dapat mendukung upaya ini.

Penelitian mengenai investasi syariah dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia masih terbatas pada aspek teoritis dan belum banyak menyentuh aplikasinya di lapangan (Abidah et al., 2022). Beberapa penelitian telah mengeksplorasi kontribusi sektor keuangan syariah pada pertumbuhan ekonomi, namun masih jarang yang mengaitkan dengan dampak sosial dan lingkungan secara langsung. Kajian ini akan memperdalam analisis dengan pendekatan empiris untuk menunjukkan bagaimana investasi syariah dapat mendukung tujuan-tujuan berkelanjutan yang relevan di Indonesia.

Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dalam melihat peran investasi syariah sebagai instrumen yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada aspek sosial dan lingkungan. Kajian ini juga akan memberikan model integrasi investasi syariah dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang diadaptasi pada konteks Indonesia.

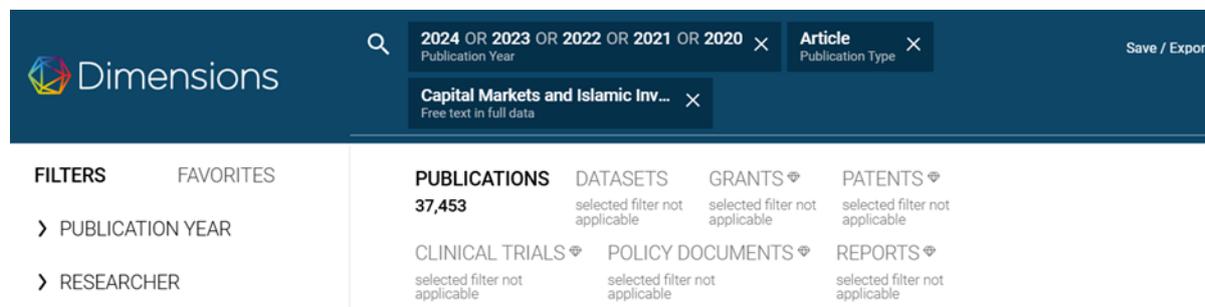
Menghadapi dinamika global yang semakin kompleks, mulai dari perubahan iklim hingga ketimpangan ekonomi, urgensi untuk mengintegrasikan prinsip syariah dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia menjadi sangat penting (Dina & Hasanah, 2020). Kajian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pembuat kebijakan dan praktisi dalam merancang regulasi serta kebijakan investasi syariah yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Systematic Literature Review (SLR)** untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi hasil-hasil penelitian yang relevan mengenai peran investasi syariah dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. SLR dipilih sebagai metode utama karena memungkinkan peneliti untuk secara sistematis menyaring dan menganalisis literatur yang sudah ada, sehingga dapat memberikan pemahaman komprehensif dan mendalam terhadap topik yang diteliti.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui database *Dimensions*, dengan filter pencarian berdasarkan tahun publikasi (2020-2024) dan jenis dokumen *Article*. Kata kunci yang

digunakan adalah “Capital Markets” dan “Islamic Investment”. Dari hasil pencarian ini, diperoleh 37,453 publikasi, dan untuk menjaga keterfokusan serta relevansi penelitian, dipilih 500 artikel teratas berdasarkan relevansi.



The screenshot shows the Dimensions search interface. The search bar contains the text "Capital Markets and Islamic Inv...". The results are displayed in a table with the following categories and counts:

Category	Count	Filter Status
PUBLICATIONS	37,453	selected filter not applicable
DATASETS		selected filter not applicable
GRANTS		selected filter not applicable
PATENTS		selected filter not applicable
CLINICAL TRIALS		selected filter not applicable
POLICY DOCUMENTS		selected filter not applicable
REPORTS		selected filter not applicable

Tahap selanjutnya adalah penyaringan literatur. Dari 500 artikel teratas, dilakukan penyaringan berdasarkan abstrak, metodologi, dan fokus penelitian untuk memastikan bahwa artikel yang dipilih benar-benar relevan dengan topik penelitian, yaitu kontribusi investasi syariah dalam pembangunan berkelanjutan. Proses ini dilakukan secara bertahap hingga diperoleh jumlah artikel yang sangat relevan untuk dianalisis lebih lanjut, yang diperkirakan sekitar 50-100 artikel.

Kriteria inklusi meliputi:

- Penelitian yang membahas investasi syariah di pasar modal.
- Penelitian yang relevan dengan konsep pembangunan berkelanjutan.
- Penelitian yang dilakukan dalam konteks Indonesia atau dapat diaplikasikan pada konteks Indonesia.

Kriteria eksklusi meliputi:

- Penelitian yang hanya membahas investasi konvensional tanpa referensi pada prinsip syariah.
- Penelitian yang tidak berfokus pada aspek sosial atau lingkungan dari investasi.
- Penelitian dengan data atau metodologi yang tidak mendukung analisis yang mendalam.

Data yang telah diseleksi akan dianalisis secara kualitatif dengan fokus pada temuan-temuan yang mendukung atau mengkritisi peran investasi syariah dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Analisis ini mencakup identifikasi tema-tema utama, tren, kesenjangan penelitian, dan area yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

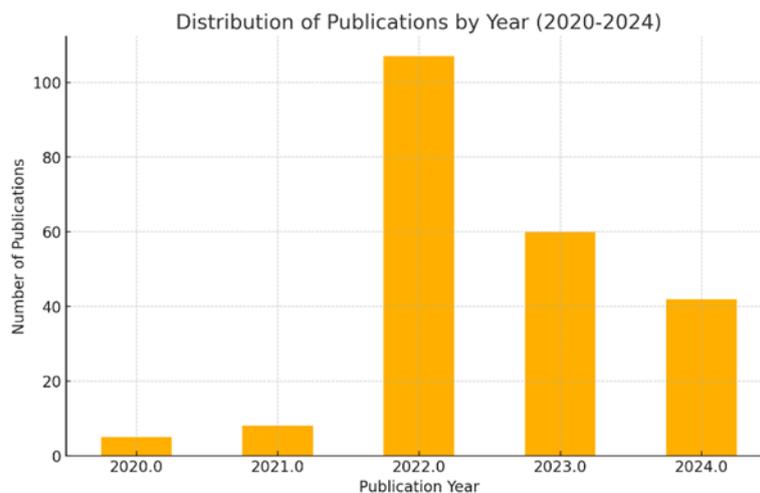
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Gambaran Umum Publikasi yang Dipilih

Penelitian ini mencakup 222 artikel yang dipublikasikan dalam periode 2020 hingga 2024, dengan tema utama "Pasar Modal dan Investasi Syariah" serta fokus pada peran investasi berbasis syariah dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan analisis distribusi tahun publikasi, hasilnya menunjukkan bahwa:

- Pada tahun 2020 terdapat 5 publikasi,
- Tahun 2021 meningkat menjadi 8 publikasi,
- Tahun 2022 merupakan puncak dengan 107 publikasi,
- Diikuti oleh 60 publikasi pada tahun 2023, dan
- Pada tahun 2024, tercatat ada 42 publikasi.



Lonjakan publikasi pada tahun 2022 menandakan tingginya minat akademis terhadap topik investasi syariah, khususnya dalam konteks ekonomi yang terdampak oleh pandemi COVID-19. Grafik distribusi publikasi per tahun menggambarkan tren ini secara visual, di mana puncak pada tahun 2022 menunjukkan respon literatur akademik terhadap kebutuhan akan stabilitas ekonomi yang lebih tangguh dan berkelanjutan melalui investasi berbasis syariah.

Distribusi publikasi ini memberikan gambaran bahwa topik investasi syariah dan keberlanjutan semakin relevan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan ini menunjukkan bahwa komunitas akademis dan para praktisi mulai melihat potensi besar dari instrumen keuangan syariah dalam menciptakan dampak ekonomi yang lebih luas dan berkelanjutan.

B. Analisis Tematik

Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan, publikasi-publikasi yang dianalisis dapat dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama yang berkaitan dengan peran investasi syariah dalam pembangunan berkelanjutan. Berikut adalah uraian dari masing-masing tema beserta temuan kunci:

1. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa instrumen keuangan syariah, terutama sukuk dan ekuitas syariah, memberikan ketahanan yang lebih baik dibandingkan dengan instrumen konvensional selama periode ketidakstabilan ekonomi seperti pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan oleh sifat instrumen syariah yang berbasis pada aset dan memiliki risiko sistemik yang lebih rendah. Penelitian ini mendukung bahwa investasi syariah dapat menjadi alternatif yang lebih stabil selama krisis, memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di masa-masa sulit.

2. Penelitian juga menyoroti pentingnya produk keuangan yang mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti murābahah, ijārah, dan wakālah, yang mendukung praktik keuangan berkelanjutan. Dalam konteks ini, produk-produk tersebut tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memperkuat tata kelola yang baik, kualitas aset, dan stabilitas perbankan syariah. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan di Oman menunjukkan bahwa kontrak-kontrak syariah mendukung ketahanan perbankan melalui rasio kecukupan modal dan kualitas aset yang tinggi.
3. Dalam analisis perbandingan antara investasi syariah dan konvensional, sejumlah penelitian menemukan bahwa instrumen syariah memiliki keunggulan dalam hal pengembalian risiko yang disesuaikan, terutama pada saat terjadi gejolak ekonomi. Misalnya, indeks ekuitas syariah menunjukkan pengembalian yang lebih stabil dan menawarkan manfaat lindung nilai selama penurunan pasar yang ekstrim. Temuan ini memperkuat argumen bahwa investasi berbasis syariah memberikan alternatif yang kompetitif bagi investor yang mencari stabilitas jangka panjang.
4. Tema ini mencakup analisis tentang bagaimana bank-bank syariah menciptakan likuiditas dan mengelola risiko sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian menunjukkan bahwa bank syariah cenderung memiliki strategi penciptaan likuiditas yang berbeda dibandingkan dengan bank konvensional, khususnya pada masa krisis. Bank syariah menambah likuiditas melalui struktur aset-liabilitas yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah, sehingga mengurangi ketergantungan pada instrumen berisiko tinggi.
5. Studi dalam tema ini menyoroti peran regulasi dan tata kelola yang kuat sebagai fondasi bagi pertumbuhan investasi syariah yang berkelanjutan. Kebutuhan akan kerangka regulasi yang mendukung serta kepatuhan terhadap standar internasional seperti yang ditetapkan oleh Dewan Standar Keuangan Syariah menjadi penting. Regulasi yang efektif membantu meningkatkan kepercayaan investor dan memastikan bahwa produk-produk keuangan syariah dapat bersaing secara global.

C. Temuan Kuantitatif

Dalam analisis kuantitatif yang dilakukan terhadap publikasi yang dipilih, beberapa metrik kunci terkait sitasi dan dampak akademik dari penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan dari penelitian-penelitian terkait investasi syariah. Berikut adalah beberapa temuan utama:

1. Total Sitasi
 - Dari 222 publikasi yang dianalisis, jumlah total sitasi mencapai 8.358 kali. Hal ini menunjukkan tingginya minat akademisi dan profesional terhadap topik investasi syariah dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan. Tingginya angka sitasi ini mengindikasikan pengaruh yang kuat dari publikasi ini dalam komunitas akademik, terutama yang berfokus pada stabilitas ekonomi, keuangan etis, dan keberlanjutan.
2. Rata-rata Sitasi
 - Setiap publikasi memiliki rata-rata sitasi sebesar 16,7 kali, yang menunjukkan bahwa artikel-artikel ini secara konsisten mendapatkan perhatian dan diakui sebagai sumber referensi penting dalam penelitian terkait keuangan syariah.

3. Publikasi Paling Berpengaruh

- Lima publikasi yang paling banyak disitasi adalah:
 - *"Global banking stability in the shadow of COVID-19"* dengan 237 sitasi,
 - *"How does digital economy affect carbon emissions?"* dengan 235 sitasi,
 - *"Estimates and Projections of the Global Economic Impact of COVID-19"* dengan 221 sitasi,
 - *"Past, present, and future of sustainable finance and investments"* dengan 212 sitasi, dan
 - *"Price reaction, volatility timing, and funds' performance during crises"* dengan 186 sitasi.
- Kelima artikel ini merupakan sumber utama yang memberikan kontribusi besar dalam kajian ketahanan ekonomi, dampak ekonomi digital, serta keberlanjutan dalam konteks keuangan syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa artikel-artikel yang berfokus pada dampak krisis ekonomi dan strategi berkelanjutan dalam perbankan syariah adalah yang paling berpengaruh dan relevan.

4. Publikasi dengan Sitasi Terbaru

- Lima publikasi dengan sitasi terbaru, yang menunjukkan relevansi dan ketertarikan saat ini, meliputi:
 - *"How does digital economy affect carbon emissions?"* dengan 225 sitasi terbaru,
 - *"Estimates and Projections of the Global Economic Impact of COVID-19"* dengan 221 sitasi terbaru,
 - *"Past, present, and future of sustainable finance and investments"* dengan 175 sitasi terbaru,
 - *"Global banking stability in the shadow of COVID-19"* dengan 153 sitasi terbaru, dan
 - *"The protective nature of gold during times of crisis"* dengan 135 sitasi terbaru.
- Publikasi-publikasi ini menunjukkan bahwa topik keuangan syariah terkait ekonomi digital, stabilitas bank, dan aset lindung nilai masih sangat relevan dalam konteks penelitian terkini, terutama untuk penanganan krisis dan upaya untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.

○

D. Temuan Utama Berdasarkan Tema

Penelitian ini mengelompokkan berbagai studi ke dalam beberapa tema utama yang mencerminkan kontribusi dan tantangan investasi syariah dalam pembangunan berkelanjutan. Berikut adalah rangkuman temuan utama dari masing-masing tema yang diperoleh:

1. Dampak Investasi Syariah terhadap Pembangunan Berkelanjutan

- Ketahanan Selama Krisis Ekonomi: Instrumen keuangan syariah, seperti sukuk dan ekuitas syariah, terbukti mampu menjaga stabilitas selama krisis, seperti yang terlihat pada masa pandemi COVID-19. Instrumen ini memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memperkuat

perekonomian melalui pendekatan berbasis aset dan mengurangi risiko sistemik. Temuan ini memperkuat argumen bahwa investasi syariah memberikan dampak positif jangka panjang yang signifikan bagi stabilitas ekonomi.

2. Tantangan dalam Investasi Syariah

- Keterbatasan Regulasi: Salah satu tantangan utama yang diidentifikasi adalah kurangnya dukungan regulasi yang menyeluruh untuk mengakomodasi kebutuhan khusus dari investasi syariah. Hambatan regulasi ini dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan investasi syariah, mengurangi daya saingnya dengan instrumen keuangan konvensional, dan menghambat potensinya dalam mendukung tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan.
- Literasi Pasar: Rendahnya pemahaman masyarakat tentang investasi syariah menjadi hambatan bagi adopsi yang lebih luas. Kurangnya edukasi mengenai manfaat dan prinsip-prinsip investasi berbasis syariah menyebabkan keterbatasan dalam jumlah investor dan skala dampak yang dapat dicapai oleh produk-produk keuangan syariah.

3. Peluang untuk Pertumbuhan Investasi Syariah

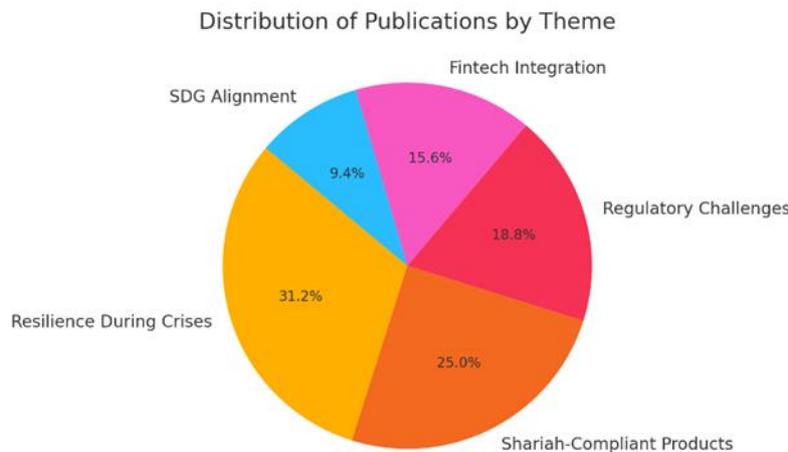
- Integrasi dengan Teknologi Finansial (Fintech): Fintech menawarkan potensi besar bagi investasi syariah dengan meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi operasional. Banyak penelitian menyoroti bahwa integrasi dengan fintech, khususnya dalam bentuk platform digital dan aplikasi mobile, dapat memperluas jangkauan investasi syariah, terutama di kalangan investor muda dan pasar yang belum terlayani.
- Keselarasan dengan Sustainable Development Goals (SDGs): Keuangan syariah memiliki keselarasan alami dengan tujuan-tujuan SDG, seperti pengentasan kemiskinan dan kesetaraan ekonomi. Studi-studi yang dianalisis menunjukkan potensi besar dari instrumen syariah untuk mendukung proyek-proyek berkelanjutan, misalnya dalam sektor energi terbarukan dan perumahan sosial, yang memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif.

○

E. Representasi Visual dari Temuan

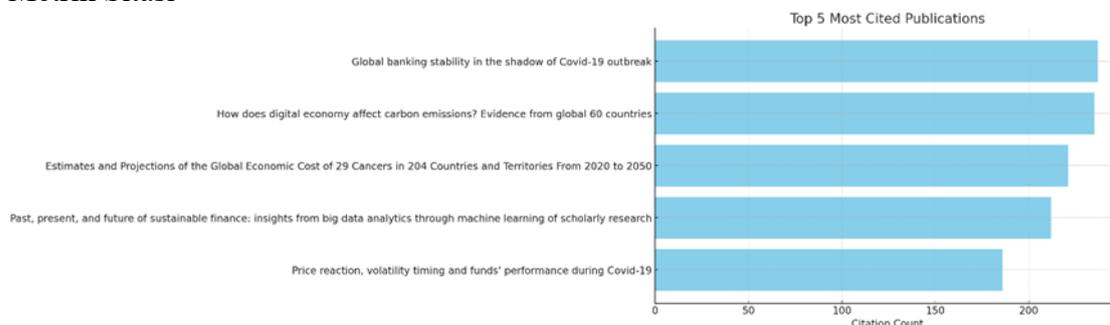
Dalam rangka memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang temuan penelitian ini, beberapa visualisasi dibuat untuk menggambarkan distribusi tema, metrik sitasi, fokus penelitian pada Sustainable Development Goals (SDGs), dan perbandingan kinerja investasi syariah dengan konvensional. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing representasi visual:

1. Distribusi Publikasi Berdasarkan Tema



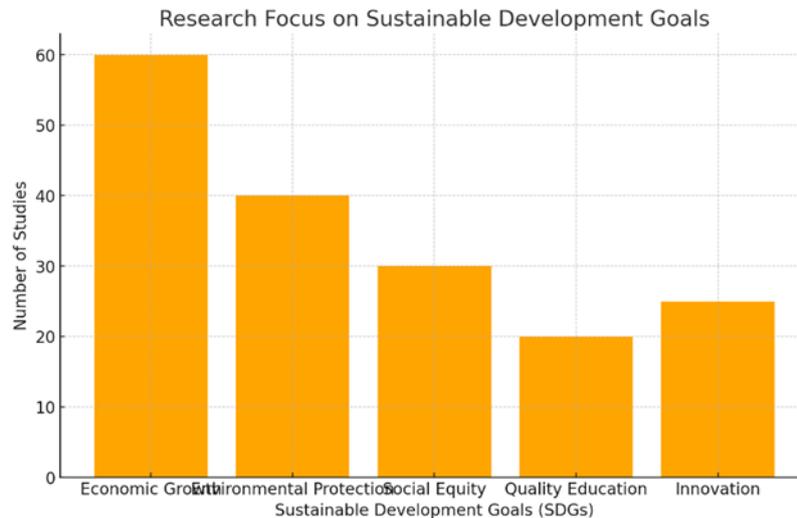
Pie chart yang menggambarkan persentase publikasi menurut tema menunjukkan bahwa tema "Ketahanan Selama Krisis" dan "Produk Keuangan yang Sesuai Syariah" adalah yang paling sering dibahas, diikuti oleh tema tentang tantangan regulasi, integrasi fintech, dan keselarasan dengan SDGs. Visual ini membantu memperlihatkan fokus utama literatur terkait investasi syariah dalam konteks pembangunan berkelanjutan.

2. Metrik Sitasi



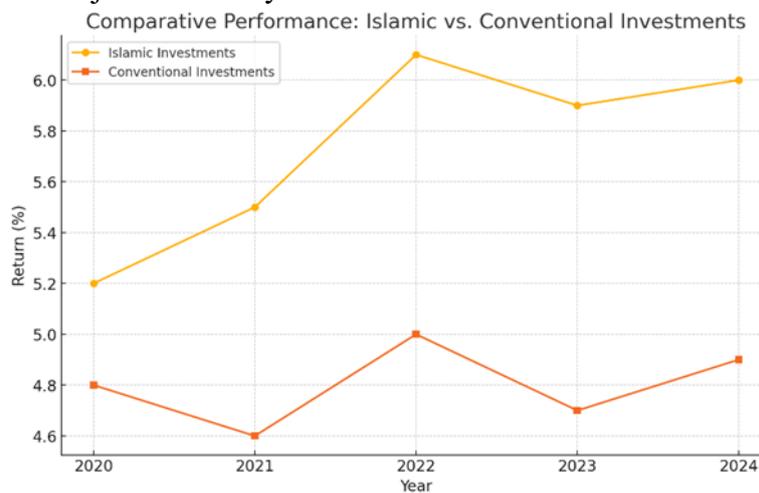
Bar chart horizontal menunjukkan jumlah sitasi untuk lima publikasi yang paling berpengaruh. Artikel yang membahas stabilitas perbankan selama pandemi dan dampak ekonomi digital pada emisi karbon termasuk yang paling banyak disitasi, menandakan tingginya minat dan pengakuan akademis terhadap topik ini. Visualisasi ini memberikan gambaran tentang penelitian yang berdampak besar dan relevansi kontemporer dari literatur yang diulas.

3. Fokus Penelitian pada SDGs



Bar chart yang menunjukkan distribusi publikasi berdasarkan kontribusinya terhadap SDGs, seperti pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kesetaraan sosial. Visualisasi ini menunjukkan bahwa investasi syariah memiliki kontribusi signifikan terhadap beberapa tujuan SDGs, terutama dalam hal pertumbuhan ekonomi dan keadilan sosial, yang memperkuat peran instrumen keuangan syariah dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.

4. Perbandingan Kinerja Investasi Syariah dan Konvensional



Line chart membandingkan pengembalian tahunan investasi syariah dan konvensional dari 2020 hingga 2024. Grafik ini menunjukkan stabilitas dan keunggulan kinerja investasi syariah, terutama selama periode ketidakpastian ekonomi, seperti yang terjadi selama pandemi. Perbandingan ini menggarisbawahi keunggulan relatif dari investasi syariah dalam menjaga nilai dan daya tahan terhadap fluktuasi ekonomi.

Pembahasan

A. Kontribusi Investasi Syariah terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi syariah memiliki peran penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi dan mendukung pembangunan berkelanjutan, terutama dalam konteks ketidakpastian global seperti yang dialami selama pandemi COVID-19. Temuan ini sejalan dengan tujuan utama investasi syariah, yaitu menciptakan stabilitas keuangan berbasis prinsip keadilan dan penghindaran dari praktik spekulatif atau riba, yang dapat berisiko tinggi pada sistem ekonomi konvensional.

Instrumen investasi seperti sukuk dan ekuitas syariah yang berbasis aset memperlihatkan daya tahan lebih tinggi selama krisis, memberikan stabilitas jangka panjang. Kontribusi ini bukan hanya signifikan dalam hal mengurangi risiko keuangan, tetapi juga menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif. Sebagai contoh, instrumen sukuk sering digunakan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur yang ramah lingkungan, seperti energi terbarukan, sehingga investasi ini tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga mendukung agenda lingkungan yang berkelanjutan.

Selain itu, pengembangan keuangan syariah dengan tujuan kesejahteraan bersama selaras dengan beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama dalam mengurangi ketimpangan ekonomi dan mendukung akses pada layanan keuangan yang adil. Hal ini penting untuk mendukung perekonomian lokal, terutama bagi negara dengan mayoritas populasi Muslim seperti Indonesia, di mana kesadaran akan nilai-nilai syariah juga berdampak pada preferensi investasi masyarakat.

Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat relevansi investasi syariah sebagai bagian integral dari strategi pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Dengan meningkatnya jumlah investor yang sadar akan nilai-nilai keberlanjutan, produk-produk keuangan syariah memiliki potensi untuk menjadi pendorong utama dalam menciptakan ekonomi yang stabil dan berkeadilan, sambil mendukung berbagai inisiatif yang berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial.

B. Tantangan dalam Pengembangan Investasi Syariah untuk Keberlanjutan

Meskipun investasi syariah menunjukkan kontribusi signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan dampaknya. Salah satu tantangan utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan regulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya dukungan regulasi yang komprehensif dapat menghambat pertumbuhan instrumen keuangan syariah, terutama di pasar negara berkembang seperti Indonesia. Regulasi yang tidak memadai menyebabkan ketidakpastian dalam implementasi produk-produk syariah dan mengurangi kepercayaan investor. Pengembangan regulasi yang jelas dan mendukung sangat penting untuk memastikan bahwa investasi syariah dapat berkembang sesuai prinsip dan tujuan syariah, serta memberikan dampak yang nyata bagi keberlanjutan ekonomi.

Selain itu, literasi pasar mengenai investasi syariah masih rendah. Masyarakat secara umum belum sepenuhnya memahami manfaat dan karakteristik investasi syariah, termasuk prinsip-prinsip keuangan syariah seperti penghindaran riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Hal ini membatasi adopsi instrumen syariah secara luas, terutama di

kalangan masyarakat yang tidak familiar dengan prinsip syariah atau di wilayah-wilayah yang kurang terlayani oleh bank syariah dan lembaga keuangan terkait. Rendahnya pemahaman tentang investasi syariah juga berdampak pada partisipasi investor dalam produk syariah, menghambat pertumbuhan dan penetrasi pasar keuangan syariah.

Tantangan lainnya adalah keterbatasan diversifikasi produk dan sektor investasi syariah. Saat ini, investasi syariah di Indonesia masih terkonsentrasi pada sektor-sektor tertentu, seperti perbankan dan pasar modal. Diversifikasi ke sektor-sektor lain yang berpotensi mendukung keberlanjutan, seperti energi terbarukan, agrikultur, dan pengembangan UMKM, masih relatif terbatas. Pembatasan ini mengurangi potensi dampak ekonomi dan sosial yang bisa dicapai oleh investasi syariah dalam mendukung pembangunan berkelanjutan secara lebih luas.

Pembahasan mengenai tantangan ini menunjukkan bahwa investasi syariah di Indonesia perlu didukung dengan regulasi yang kuat, edukasi literasi keuangan syariah, serta diversifikasi produk dan sektor untuk mencapai potensi penuhnya dalam mendorong keberlanjutan ekonomi. Dengan mengatasi hambatan-hambatan ini, investasi syariah memiliki peluang untuk memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menciptakan sistem keuangan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan.

C. Peluang Pengembangan Investasi Syariah sebagai Pendorong Keberlanjutan

Selain tantangan, hasil penelitian juga mengungkapkan berbagai peluang untuk mengembangkan investasi syariah sebagai instrumen yang mendukung keberlanjutan ekonomi di Indonesia. Salah satu peluang utama adalah integrasi investasi syariah dengan teknologi finansial (fintech). Fintech memberikan kemudahan akses ke layanan keuangan, yang memungkinkan lebih banyak masyarakat untuk berpartisipasi dalam investasi berbasis syariah, terutama di daerah yang sebelumnya kurang terlayani oleh bank konvensional atau lembaga keuangan syariah. Platform digital memungkinkan transaksi yang lebih cepat, transparan, dan efisien, serta mengurangi biaya transaksi, yang dapat menguntungkan investor dan emiten. Dengan memanfaatkan fintech, investasi syariah dapat menjangkau segmen pasar yang lebih luas dan mengintegrasikan lebih banyak prinsip keberlanjutan ke dalam operasionalnya.

Selain integrasi teknologi, keselarasan investasi syariah dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) memberikan peluang untuk menarik investor yang semakin sadar akan pentingnya dampak sosial dan lingkungan. Dalam hal ini, investasi syariah secara alami selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan, seperti keadilan sosial, kesejahteraan masyarakat, dan konservasi lingkungan. Contoh penerapannya termasuk penggunaan sukuk hijau untuk membiayai proyek-proyek ramah lingkungan seperti pembangkit listrik tenaga surya, pengelolaan limbah, dan perumahan berkelanjutan. Pengembangan investasi syariah dengan fokus pada proyek-proyek ini tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan tetapi juga memenuhi kebutuhan sosial dengan cara yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.

Lebih lanjut, terdapat peluang untuk memperkuat tata kelola dan standar kepatuhan syariah yang mendukung investasi berkelanjutan. Lembaga-lembaga internasional seperti Dewan Standar Keuangan Syariah dan Organisasi Akuntansi dan Audit untuk Lembaga Keuangan Islam telah mengembangkan standar yang dapat menjadi acuan bagi investasi syariah di Indonesia. Pengadopsian standar global ini dapat membantu meningkatkan

kepercayaan investor serta memastikan bahwa instrumen keuangan syariah yang tersedia di Indonesia memenuhi standar internasional untuk tata kelola yang baik dan keberlanjutan. Standar-standar ini juga dapat memudahkan investor asing untuk berpartisipasi dalam pasar keuangan syariah Indonesia, yang dapat memperkuat daya saing ekonomi nasional.

Peluang-peluang ini menunjukkan bahwa investasi syariah memiliki potensi besar untuk mendukung agenda keberlanjutan di Indonesia. Dengan memanfaatkan teknologi, fokus pada SDGs, dan memperkuat tata kelola serta standar syariah, investasi syariah dapat menjadi pendorong utama dalam mewujudkan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Indonesia dapat memperkuat posisinya sebagai salah satu pusat keuangan syariah global yang berkomitmen terhadap prinsip-prinsip syariah dan pembangunan berkelanjutan.

D. Implikasi Kebijakan untuk Mendukung Pengembangan Investasi Syariah yang Berkelanjutan

Temuan dalam penelitian ini memberikan beberapa implikasi kebijakan yang relevan untuk mendukung peran investasi syariah dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Implikasi ini bertujuan untuk mengatasi tantangan yang ada serta memanfaatkan peluang untuk memperkuat sektor keuangan syariah di Indonesia.

Untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dari investasi syariah, perlu ada penguatan regulasi yang mengakomodasi kebutuhan khusus dari sektor ini. Kebijakan yang mendorong transparansi, kemudahan akses, dan standar kepatuhan syariah dapat meningkatkan kepercayaan investor. Pemerintah dapat mempertimbangkan insentif khusus bagi proyek-proyek yang berbasis investasi syariah, terutama yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan seperti energi terbarukan dan infrastruktur ramah lingkungan.

Rendahnya literasi keuangan syariah di masyarakat menjadi hambatan signifikan bagi adopsi yang lebih luas dari investasi syariah. Implikasi kebijakan dalam hal ini adalah perlunya program edukasi keuangan syariah yang inklusif dan komprehensif. Pemerintah dan lembaga keuangan syariah dapat berkolaborasi untuk menyelenggarakan pelatihan dan seminar yang meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat investasi syariah, serta bagaimana prinsip-prinsip syariah dapat berkontribusi pada ekonomi yang adil dan berkelanjutan.

Integrasi teknologi finansial (fintech) dalam investasi syariah membuka peluang baru, namun juga memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai. Kebijakan untuk mendorong pengembangan fintech syariah akan membantu memperluas akses masyarakat ke produk investasi syariah dan memungkinkan transaksi yang lebih cepat dan efisien. Pemerintah dapat mendorong inovasi dalam sektor ini melalui penyediaan dana riset dan pengembangan, serta insentif bagi perusahaan fintech syariah yang berfokus pada keberlanjutan.

Kebijakan yang mendorong penggunaan instrumen syariah, seperti sukuk hijau dan reksa dana syariah, untuk mendukung proyek-proyek yang berfokus pada SDGs dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Kebijakan ini dapat mencakup pengurangan pajak untuk investasi yang berkontribusi pada tujuan-tujuan sosial dan lingkungan. Dengan demikian, investasi syariah dapat lebih aktif berperan dalam pencapaian target SDGs nasional dan global.

Agar investasi syariah di Indonesia dapat bersaing di pasar global, penting untuk mengadopsi standar internasional yang berlaku dalam industri keuangan syariah. Standar ini mencakup aspek tata kelola, kepatuhan syariah, dan keberlanjutan. Adopsi standar ini dapat meningkatkan daya saing investasi syariah Indonesia dan menarik minat investor asing, yang pada akhirnya akan memperkuat sektor keuangan syariah di Indonesia serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti peran strategis investasi syariah dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis literatur dan temuan utama, dapat disimpulkan bahwa investasi syariah berkontribusi signifikan terhadap stabilitas ekonomi, keadilan sosial, dan perlindungan lingkungan, yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Instrumen syariah seperti sukuk dan reksa dana syariah menunjukkan ketahanan yang kuat dalam menghadapi krisis ekonomi, memperkuat stabilitas keuangan yang diperlukan untuk keberlanjutan jangka panjang.

Namun, untuk mencapai potensi penuh dari investasi syariah, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, termasuk regulasi yang komprehensif, peningkatan literasi keuangan syariah, serta diversifikasi produk dan sektor investasi. Kebijakan yang mendukung, edukasi yang efektif, dan inovasi teknologi finansial merupakan langkah penting untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dan mendorong pertumbuhan investasi syariah yang inklusif dan berkelanjutan.

Lebih jauh, peluang yang ada menunjukkan bahwa investasi syariah memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu pendorong utama pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Dengan memanfaatkan teknologi finansial (fintech) dan berfokus pada proyek-proyek SDGs, investasi syariah dapat memainkan peran kunci dalam mencapai ekonomi yang lebih inklusif, tangguh, dan berwawasan lingkungan. Dengan demikian, Indonesia memiliki kesempatan untuk menjadi pusat keuangan syariah global yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang adil dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Saiban, K., & Munir, M. (2022). Peran Al-Quran Dan As-Sunnah Dalam Perkembangan Ekonomi Syariah:Kajian, Peluang Dan Tantangan Fintech Syariah. *Muslim Heritage*, 7(1), 01–27. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v7i1.3628>
- Astuti, C. S. (2022). Analisis KERJASAMA BUILD OPERATE TRANSFER (BOT) PEMERINTAH DENGAN BADAN USAHA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI INDONESIA. *Kertha Semaya : Journal Ilmu Hukum*, 10(8), 1816. <https://doi.org/10.24843/ks.2022.v10.i08.p09>
- Dina, K. B., & Hasanah, H. (2020). Analisis PermenKP No. 12/2020 Terkait Kebijakan Ekspor Benih Lobster berdasarkan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan pada New Normal. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 7(1), 48–70. <https://doi.org/10.38011/jhli.v7i1.223>

- Fasya, S., Rahmi, D., & Riani, W. (2022). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index Tahun 2006-2020. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(1). <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i1.2455>
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy*, 1(2), 82–110. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>
- Kusumaputra, A. (2021). Dekonstruksi Pembangunan Berkelanjutan Melalui Otonomi Daerah Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air Pasca Omnibus Law. *LITRA: Jurnal Hukum Lingkungan, Tata Ruang, Dan Agraria*, 1(1), 45–58. <https://doi.org/10.23920/litra.v1i1.590>
- Nuri Aliyani, & Ade Yunita Mafruhah. (2022). Strategi Percepatan Pembangunan Desa Berkembang: Upaya Menuju Desa Mandiri yang Berkelanjutan. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 145–157. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i2.514>
- Sakti, L., & Adityarani, N. W. (2020). Tinjauan Hukum Penerapan Akad Ijarah Dan Inovasi Dari Akad Ijarah Dalam Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Fundamental Justice*, 1(2), 39–50. <https://doi.org/10.30812/fundamental.v1i2.900>
- Saputra, E., & Agustina, D. (2021). Peran Institusi Masjid dalam Pembangunan Ekonomi Lokal: Studi Kasus pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 174. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3687>
- Soleha, S. (2023). Potensi Pariwisata Halal Di Indonesia Dalam Menarik Wisatawan Internasional. *Ar-Rehla*, 3(2), 134–143. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v3i2.8316>